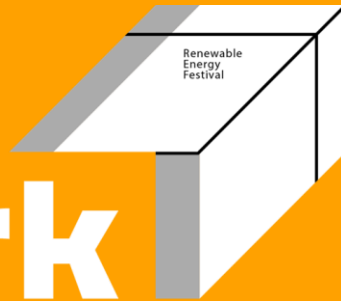


Supported by

IKEA Foundation



(re)spark

After Event Report

www.respark.id

**NEW
ENERGY
NEXUS**

hackathon
by New Energy Nexus Indonesia

exhibition
by New Energy Nexus Indonesia

**investment
speed dating**
by New Energy Nexus Indonesia

workshop
by New Energy Nexus Indonesia

© July 2022

CE GHG

Net Zero Emissions

NDC TARGET

UTILIZATION ²⁾ (MW)	
217	
6.637	
2,284	
154	
2,293	
0	
11,585	

of our national energy
Mix by 2025.

Reduction			
CM1	CM2	CM1	CM2
1,223	314	446	
256	11	40	
66	3	3.25	
116	9	4	
22	497	692	

NZE 2060 OR SOONER



NZE Strategies:

1. Gradual Retirement of CF
2. Accelerate NRE development
3. More
4. End
5. App

(re)spark

by the Numbers



1100+

Participants
In Person



4

Main
Events



50+

Clean Technology
Startups
Participated



4

Strategic
Sponsors



10+

Communit
y
Partners



100+

Startups Idea
curated



76

Media
Coverages

68 Online Media Coverages
8 Print Media Coverages

www.respark.id

NEW ENERGY NEXUS



Overview: The Renewable Energy Festival

[RE]Spark Clean Energy Festival is a **2 days event** inviting the public to co-create, co-participate, and co-define the paths toward an abundant world with a 100% clean energy economy for 100% of the population.

[RE]Spark 2022 focuses on decarbonization by clean energy startup as the main theme.

The event has successfully connected more than **50 startups** with **1000 audiences** from various background such as governments, private sectors, NGOs, Venture Capital, Investors, Academia and publics with the support of our main donor **IKEA Foundation**.

Our strategic partner for [RE]Spark was The Ministry of Energy and Mineral Resources.

The event was sponsored by Medco Foundation, Innovation Factory GIZ, and Transjakarta.

www.respark.id



82 Startups Ideas Registered

10 Startup Finalists

5 Cities Bootcamp Roadshows

Startup Team Distribution:
23% from DKI Jakarta
21% from Eastern Indonesia
21% from Kalimantan and Central Java
19% from Sumatera and West Java
15% from Bali and East Java

The **Climate Hackathon** was designed to support the adoption of clean energy, climate-friendly innovations, and creative disruption ideas and solutions toward an abundant world with a 100% clean energy economy for 100% of the population. After rigorous bootcamps, top 10 Startup Champions from 5 cities across the nation compete in the National Grand Final Hackathon in Jakarta, 2 - 3 June 2022.

The Winners of this year [RE]Spark, **Berkela** - developed a platform for energy efficiency product & services to help building/ site owners assess and increase their energy efficiency goals. The runner up, **WAUS Energy** developed a technology to convert and manage untreatable plastic wastes. Last but not least, **Kuantech** - A startup from eastern of Indonesia, developed a technology to produce water from the air or atmospheric, solving the issue of clean water in remote areas in Indonesia.

"There are so many solutions from the startup that could have accelerate the energy transition in Indonesia. These startups need to be supported in scaling up, we hope that their idea could be further supported after the event" - Judges A



Key Themes



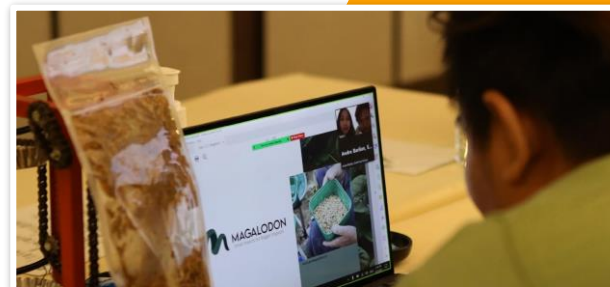
28 Startups
Curated

15 Investor
Partners

6 Mentors

The **Investment Speed Dating** event on [RE]Spark 2022 provides opportunity for curated startups to convince investors about their business idea in 10-minutes sessions. Through this event, startups can network with potential investors with the objective to generate interest for further conversations, which may lead to potential funding. The event provides avenue for Clean Energy and Climate Innovation startups to break the barrier of access to funding and encourages them to develop further.

After the Investment Speed Dating event, participating investors have requested an aggregate of **45 follow-up meetings¹** with respective startups they are interested in.



Key Themes



¹ According to post-event surveys completed by participating investors.

23 Startup
Booths

3 Organization
Booth
Participated

Exhibition was an expression space for clean energy and climate enterprises, startups and key players in the space to showcase their innovations. In the last 3 years, New Energy Nexus Indonesia has been able to support more than 60 clean energy startups.

Respark Exhibition provided an opportunity to 23 curated startups, our supportive community partners and organization partners to showcase their products, services and work in progress that contribute to decarbonization and energy transition in Indonesia.



Key Themes



+500

Participants

37

Speakers & Moderators

9

Workshop Topics

[RE]Spark Workshop was designed to share information on current development, and real-life examples on the roles and importance of clean energy and climate innovation startups in creating positive economic, environmental, and social impacts

Topics Covered: Multilateral Organization and Institution, Building a Clean Energy Startup: Entrepreneur and Investor's Viewpoint, Energy Access and Productive Use of Clean Energy, Green Jobs, Innovation Factory: Urban Sustainability, Regional Energy Plan Strategy for Energy Transition, Role of Private and Startup in Energy Transition in G20 Countries, Supply & Demand of Energy Transition, and Woman Entrepreneurs in Green Energy Space : Success Story and Direction.



Key Themes



MEDIA COVERAGE

76

Coverages from
56 media

Print: 8 coverages
Online: 68 coverages

Festival Energi Terbarukan [RE]Spark 2022 Libatkan 30 Inovator dan Startup



Renewable Festival Energi Terbarukan RI Spark 2022, Kamis (2/6). Foto: Nara Riky Ariningsih/Infomedia

Selanjutnya dengan upaya mendorong akselerasi pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT), New Energy Nexus Indonesia menggelar Festival Energi Terbarukan (RE)Spark 2022 mulai 2-3 Juni 2022 di The Westin Hotel, Jakarta.

Chief Energy Officer New Energy Nexus Danny Kennedy mengatakan, perhelatan ini merupakan agenda untuk inovator dan startup energi menggali dan mengembangkan ide serta inovasi demi terciptanya ekonomi hijau di Indonesia.

Adapun saat ini, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam sumber daya Energi Baru Terbarukan (EBT) yaitu lebih dari 400 GW, sedangkan dari jumlah tersebut baru dimanfaatkan sebesar 2,5 persen atau 10 GW.

Di samping pemerintah giat mendorong optimalisasi pemanfaatan EBT, keberadaan perusahaan rintisan atau startup diharapkan mampu menciptakan ekosistem bisnis EBT yang membantu menggerakkan roda perekonomian nasional.

"Kami memahami bahwa memberikan sumber daya yang tepat kepada wirasusaha/startup pada waktu yang tepat akan membuka solusi energi bersih yang dibutuhkan dunia untuk mengatasi krisis iklim," kata dia saat Pembukaan Festival Energi Terbarukan (RE)Spark 2022, Kamis (2/6).

Danny mengatakan festival yang mengusung tema 'Accelerating Transition and Igniting Innovation' ini diselenggarakan untuk mendukung dan mempercepat adopsi energi baru terbarukan dan inovasi ramah lingkungan.

Adapun berbagai rangkaian kegiatannya yaitu Hackathon, pameran di mana ada 23 startup memamerkan inovasi/produknya, Investment Speed Dating, serta diskusi interaktif terkait energi terbarukan dalam sesi Workshop dan seminar.

Dalam kesempatan sama, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, Sandiaga Uno menyampaikan apresiasi kepada startup yang bergerak di bidang energi terbarukan dan climate innovation dalam mewujudkan industri pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.



Renewable Festival Energi Terbarukan RI Spark 2022, Kamis (2/6). Foto: Nara Riky Ariningsih/Infomedia

Selain itu, Dirjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM Dadan Kusdiana juga mengapresiasi kegiatan New Energy Nexus Indonesia. "Indonesia punya lebih dari cukup sumber energi terbarukan, potensinya lima kali lebih besar dari yang akan kita gunakan di 2050, sumber dayanya bervariasi," kata Dadan.

SWA

SWA ONLINE BUSINESS CHAMPIONS NEXT GEN YOUNGSTER INC DIASPORA COVID 19

SWA Online - Trends

Startup Dapat Mendukung Terciptanya Ekosistem Bisnis EBT

by Herwig Samudra - June 3, 2022



Dirjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM RI Dadan Kusdiana mengatakan Indonesia mempunyai lebih dari cukup sumber Energi Baru Terbarukan (EBT), dengan potensi lima kali lebih besar dari yang akan digunakan di 2050 dengan sumber daya yang bervariasi.

Hal ini disampaikan pada Festival Energi Terbarukan Spark 2022 di The Westin Hotel, Jakarta (2/6/2022). Festival yang diselenggarakan oleh New Energy Nexus Indonesia dan didukung IRea Foundation ini dilaksanakan 2 - 3 Juni untuk inovator dan startup energi menggali dan mengembangkan ide serta inovasi demi terciptanya ekonomi hijau di Indonesia.

Untuk diketahui, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam sumber daya EBT yaitu lebih dari 400 GW, sedangkan dari jumlah tersebut baru dimanfaatkan sebesar 2,5% atau 10 GW. Pemerintah giat mendorong optimalisasi pemanfaatan EBT untuk pembangunan yang berkelanjutan dan lingkungan hidup. Keberadaan perusahaan rintisan atau startup diharapkan mampu menciptakan ekosistem bisnis EBT yang

"Kami memahami bahwa memberikan sumber daya yang tepat kepada wirasusaha/startup pada waktu yang tepat akan membuka solusi energi bersih yang dibutuhkan dunia untuk mengatasi krisis iklim. Sampai tahun ini, kami memiliki program di 10 negara untuk membantu para startup berkembang dan berhasil. New Energy Nexus berkomitmen untuk selalu mendukung dan berkontribusi dalam merupakan transisi energi bersih di dunia," terang Chief Energy Officer New Energy Nexus Danny Kennedy.

New Energy Nexus dibantu oleh IRea Foundation, mendukung pengembangan startup EBT. Festival yang mengusung tema 'Accelerating Transition and Igniting Innovation' ini disponsori oleh Medora Foundation, Innovation Factory, GIZ dan Translante.

Acara ini diselenggarakan untuk mendukung dan mempercepat adopsi energi terbarukan dan inovasi ramah lingkungan, melalui rangkaian kegiatan seperti Hackathon - ajang kompetisi pengembangan inovasi dan bisnis startup dalam menemukan solusi permasalahan iklim.

Di pameran, ada 23 startup memamerkan inovasi/produknya, Investment Speed Dating - sesi mempertemukan startup dengan calon investor, serta diskusi interaktif terkait energi terbarukan dalam sesi workshop dan seminar.

"Kami mendukung berbagai upaya sosialisasi EBT hingga dapat mendukung penciptaan tenaga kerja hijau, memberikan informasi-informasi tentang EBT ke daerah bahwa EBT bisa dimanfaatkan untuk mendukung ekonomi di Indonesia ke depan. Dalam pemanfaatan new energy akan lahir 2 juta new green job opportunity, kami mendukung berbagai pihak untuk melahirkan SDM yang siap mendukung EBT," kata Dadan.



Festival Energi Terbarukan, Ajang Startup EBT Bertemu Para Investor

Jurnal, 3 Juni 2022 - Dibaca 451 kali

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

SIARAN PERS

NOMOR: 217.Pers/04/SJ/2019

Tanggal: 3 Juni 2022

Festival Energi Terbarukan, Ajang Startup EBT Bertemu Para Investor

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengapresiasi adanya kolaborasi antarpemangku kepentingan untuk melahirkan inovasi baru di bidang energi baru dan terbarukan (EBT). Hal ini disampaikan oleh Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Dadan Kusdiana saat membuka Festival Renewable Energy (RE)Spark Clean Energy di Jakarta, Kamis (2/6).

"Kami mendukung adanya kerja sama antarstakeholder dalam memberikan fasilitas (pengembangan) startup di bidang energi terbarukan seperti program inkubasi startup hingga wadah pertemuan dengan para investor," kata Dadan dalam sambutannya.

Program pengembangan perusahaan rintisan, sambung Dadan, diharapkan mampu mendorong kapasitas sumber daya manusia dan sejalan dengan peningkatan investasi di sektor tersebut. "Ini akan menjadi ruang tumbuh bagi para inovator muda yang sedang mengembangkan startup EBT di Indonesia," jelasnya.

Menurut Dadan, peran lain yang disumbangkan startup bagi pengembangan EBT adalah mengisi kekosongan lapangan kerja akibat adanya penurunan industri ekstraktif serta menciptakan lapangan kerja padat karya. "Inovasi ini sekaligus memberikan manfaat langsung ke masyarakat," ungkapnya.

Salah satu inovasi yang dilakukan pemerintah dalam mempercepat pembangunan ekosistem energi

[Click here](#)

[Click here](#)

[Click here](#)



“[RE]Spark’s Hackathon is a rare opportunity for us since such events are usually held in big cities. With NEX reaching out to the eastern part of Indonesia, Kuantech had the opportunity to broaden its network, learn, and eventually solve communities’ problems,”

Kuantech is a startup from East Nusa Tenggara that develops a Hybrid Atmospheric Water Generator (AWG) and Desalination technology that produces clean water from both desalination and condensation processes. This technology is crucial in providing clean water and energy access to Indonesia’s coastline and small island communities.



“Enjoy the team, your effort to solve climate issues, and the value of what you’ve contributed to Indonesia. **Always remember that clean energy is better, cheaper, and faster than the alternatives.**”

Danny Kennedy, CEO of New Energy Nexus



Thank You!

*Thank you for supporting [RE]Spark Renewable Energy Festival
as part of our effort to build a clean energy startup ecosystem in Indonesia*

Strategic Partners



Sponsors



Community Partners



Media Partner



Thank You!

Investor Partners

EARTHCARE

seacef

CREVISSE

East Ventures

mandiri
capital

MDI ventures
by Telkom Indonesia

Nexus
for development

OCBC NISP VENTURA

ideanation

INSIGNIA
VENTURES
PARTNERS

KEJORA
CAPITAL

Living Lab Ventures

Life Is On | Schneider
Electric

trihill
CAPITAL

NEW
ENERGY
NEXUS

Startup Exhibitor

Bell Society

BIKI
Berkah Energi Kincir Pesisir Indonesia

ideanation

BONERSIA

Inovasi Hijau
Sangkabira

LEASTRIC

NOA

PT. OLAT MARAS
POWER

Powerchain

Optima Integra Tehnika

Surplus

XURYA
revolutionizing energy

Crustea

Energel

GeoLabX
Innovation in Maritime
Transportation Technology

BUANG
DISINI.COM

SEALOI

STEM
SAKA TOTAL ENERGY MANAGEMENT

Faraday

Gurza
Electric Vehicle

SKUTI

SPOR8 EV

Warung
Energi

SWAP

